



EVALUASI PENERAPAN STANDAR PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI BALI

Wayan Suryathi¹, I Made Sarjana², I Gede Made Subagiana³, I Gede Pradiva Adiningrat⁴, Ni Made Prita Utami Jayanti⁵

¹²³⁴⁵ Politeknik Negeri Bali

Email ¹wsuryathi2018@gmail.com, ²madesarjana58@gmail.com,

³Gedemadesubagiana@pnb.ac.id, ⁴gedepradiva@pnb.ac.id,

⁵pritautami@pnb.ac.id

Abstract

The aim of this study was to know and to evaluate the implementation of covid-19's health standard programme by community service of government campus in Bali. The evaluation had been used secondary data in 2020/2021 for ten (10) Government Campus in Bali. The Evaluation method that had been used were to compare the health protocol standard, there were prevent, protect, detect and respond. The result of the evaluation had been got the information that the implementation of covid-19 health protocol standard were in preventif and protectif and there were 3(30%) Government Campus in Bali had been realized the programme in Balinese community like, Unud, Undiksa and Poltekpar of Bali.

Keyword: *healthy protocol standart, covid-19, goverment campus in Bali*

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah mengetahui dan mengevaluasi hasil kegiatan standar protokol kesehatan covid-19 sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi negeri di Bali. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan data sekunder pada tahun 2020/2021 terhadap sepuluh (10) Perguruan Tinggi Negeri di Bali. Metode evaluasi yang digunakan adalah membandingkan level standar proses, yaitu level preventif, protektif, detekting dan responding. Hasil evaluasi diperoleh informasi bahwa level penerapan program standar proses covid-19 berada pada level preventif dan protektif dan terdapat 3 (30%) perguruan tinggi negeri di Bali yang telah merealisasikan program standar proses kepada masyarakat diantaranya Unud, Undiksa dan Poltekpar Bali.

Kata Kunci: standar proses, covid-19, perguruan tinggi negeri di Bali

PENDAHULUAN

Sebagian besar negara di dunia telah dilanda wabah virus corona-19 sejak akhir tahun 2019. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyebaran virus covid-19 yang terjadi di Bali sempat sangat mengejutkan begitu maraknya akibat transmisi lokal dan dampak pandemik dunia (Suarta,2021).

Temuan hasil penelitian Murjana (2020) menunjukkan bahwa terdapat kondisi ketenagakerjaan, struktur kependudukan, aktivitas masyarakat Bali memiliki potensi tinggi untuk persebaran pandemi COVID-19. Beberapa faktor yang menjadi sumber potensi tersebut antara lain tingkat mobilitas penduduk yang tinggi, banyaknya kegiatan berkerumun menghadiri kegiatan masal, adanya jumlah golongan usia tua sangat potensial mempercepat potensi tingginya penularan pandemi. Menurut Sutrisno (2020) dalam <https://compania.com> Indonesia dan Bali mengalami dampak Pandemi akibat covid-19 berkepanjangan membuat kondisi perekonomian dan kepariwisataan terpuruk berat, tercatat ada 1.033 restoran dan hotel tutup. Imam (2020) menyatakan bahwa kasus transmisi lokal Covid-19 di Bali mengalami peningkatan yang mana hal ini harus menjadi perhatian semua pihak karena data penyebaran covid-19 khususnya transmisi lokal wilayah di Bali cenderung meningkat. Menurut peta penyebaran kasus di Daerah Bali per 24 September sampai 7 Oktober 2021 total kasus covid-19 berjumlah 22.928. Dari laporan asesmen situasi covid-19 Daerah Bali per Oktober 2021 berdasarkan kabupaten dijelaskan prosentase konfirmasi covid-19 dari yang terkecil adalah Kabupaten Gianyar(3,06%), Buleleng (4,18%), Klungkung (6,09%), Karangasem (6,42%), Jembrana (13,83%), Denpasar (13,13%), Tabanan (14,39%), Badung (15,18%), Bangli (18,70%). Walaupun saat ini Bali telah memasuki level 3 dalam pengawasan penyakit berbahaya ini, namun Bali belum termasuk dari 102 wilayah kabupaten yang diijinkan membuka secara total kunjungan antar negara untuk berwisata.

Berdasarkan uraian tentang penyebaran dan data terkonfirmasi perkabupaten di atas, maka diperlukan upaya nyata dari semua pihak, baik dari lingkungan pemerintah maupun masyarakat Bali untuk meningkatkan pola hidup



sehat dan terbebas dari penularan virus yang berbahaya ini. Pencegahan penularan sangat dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat. Bali melalui kebijakan pemerintah untuk tetap mengatur dan membatasi segala bidang dalam melaksanakan kegiatan masyarakat produktif, namun diharapkan tetap dapat bekerja seperti biasa walaupun belum layak dibuka secara menyeluruh sebagai sistem layanan masyarakat produktif terutama di bidang pariwisata.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat Bali mesti tetap menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan melalui peraturan Kementerian Kesehatan. Kondisi ini perlu didukung oleh berbagai perangkat pemerintah Bali, khususnya dukungan lembaga pendidikan.

Perguruan Tinggi Negeri di Bali merupakan bagian terpenting dari perangkat lembaga pemerintahan yang harus memberi andil dan peranannya dalam mendukung gerakan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi Negeri sudah seharusnya sejak berkembangnya penularan virus covid-19 ini memiliki perhatian dengan membuat program kerja yang berorientasi pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01. 07/ MENKES/ 382/ 2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di tempat dan fasilitas Umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dari sepuluh Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Bali sudah ada yang melaksanakan pengabdian yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan ini. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat sejak terjadinya pandemi yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi yang ada di Bali, maka target luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut berpatokan pada dua standar terdiri dari : 1) Perlindungan Kesehatan Individu Penularan COVID-19, 2) Perlindungan Kesehatan Masyarakat Penularan Kesehatan Masyarakat.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode yang dipergunakan dalam pembahasan dengan membandingkan antara standar protokol kesehatan yang ditetapkan kementerian kesehatan dengan penerapan dilapangan oleh tim pengabdian masyarakat dari masing-masing Perguruan Tinggi Negeri di Bali dari tahun 2020 sampai 2021. Adapun standar protokol kesehatan dari kementerian kesehatan untuk pengabdian masyarakat mengenai pandemi covid-19 adalah :

1. Unsur pencegahan disebut *prevent 1*

Unsur pencegahan terdiri dari dua yaitu

- a. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat dan media mainstream.
- b. Kegiatan perlindungan (*protect*) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan handsanitizer, penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko seperti berkerumun.

2. Unsur penemuan kasus (*detect*)

- a. Fasilitasi dalam deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, yang dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- b. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

3. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*)

Melakukan penanganan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan rapid test atau Real Time Substansi protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan COVID-19, seperti lokasi kegiatan (outdoor/indoor), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok



rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, dan penderita komorbid, atau penyandang disabilitas yang terlibat dan lain sebagainya.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi Negeri Di Bali meliputi :

1. Waktu pelaksanaan adalah selama 1 tahun periode Maret 2020 sampai Oktober 2021
2. Lokasi kegiatan terdiri dari beberapa Desa di Bali sesuai obyek pengabdian masyarakat
3. Jumlah peserta yang terlibat minimal 25 orang sesuai dengan target pelaksanaan protokol kesehatan yang akan dilaksanakan
4. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan jurnal dan buletin perguruan tinggi negeri di Bali tahun 2020/2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri di Bali, maka dapat diuraikan evaluasi penerapan protokol kesehatan pada program pengabdian masyarakat dari sepuluh PT yang ada di Bali pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Evaluasi Level Bentuk Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Program Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi di Bali

No	Nama Perguruan Tinggi	Level bentuk Penerapan Pelaksanaan Prokes	Level bentuk Prokes yang tidak diterapkan	Tahun
1	Universitas Udayana	Unsur pencegahan/prevent 1: Sosialisasi / Promosi / edukasi Protect	<i>Detecting Responding</i>	2020
2	Universitas Ganesha	Unsur pencegahan/prevent 1:	<i>Detecting Responding</i>	2020

		a. Sosialisasi/Promosi/edukasi b. Protect		
3	Universitas Hindu Sugriwa	Belum terlaksana	Belum Terlaksana	
4	Politeknik Negeri Bali	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	
5	Politeknik Pariwisata Bali	Unsur pencegahan/prevent 1: a. Sosialisasi/Promosi/edukasi b. Protect	<i>Detecting Responding</i>	2020
6	Politeknik Transportasi Darat Bali	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	
7	Politeknik Kelautan dan Perikanan	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	
8	Politeknik Kesehatan Denpasar	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	
9	Institut Seni Indonesia	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	
10	Sekolah Tinggi Agama Hindu Mpu Kuturan Singaraja Bali	Belum Terlaksana	Belum terlaksana	

Sumber : P3M Perguruan Tinggi di Bali (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkatan bentuk penerapan prokes covid-19 pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tiga (3) perguruan tinggi Negeri di Bali pada tahun 2020/2021 berada pada tingkatan **preventif** (pencegahan) dan **protektif** (perlindungan), sedangkan pada **detecting** (deteksi) dan **Responding** (respon) belum sebagai program kerja.

Pembahasan

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa selama tahun 2020/2021 terdapat 3 (tiga) perguruan tinggi di Bali yang telah menjalankan penerapan standar protokol kesehatan covid-19 dari Kementerian Kesehatan sebagai program pengabdian masyarakat di berbagai tempat dan menggunakan berbagai media atau teknis



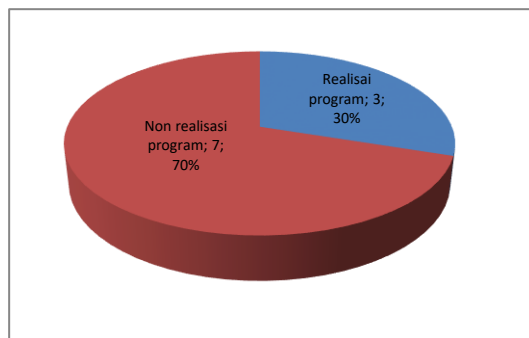
pelaksanaan dan 7 (tujuh) perguruan tinggi belum merealisasikan standar proses dari Kementerian Kesehatan sebagai program pengabdian masyarakatnya.

Tabel 2. Evaluasi Realisasi Penerapan protokol kesehatan sebagai program pengabdian masyarakat pada Perguruan Tinggi di Bali

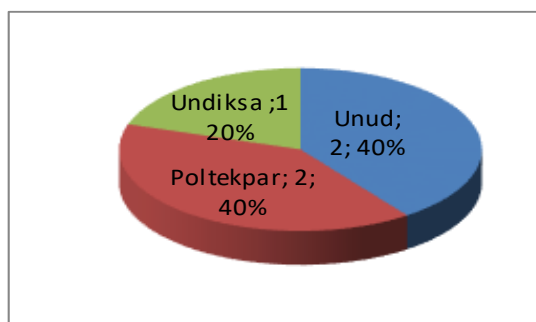
No	Realisasi penerapan program protokol kesehatan covid-19	Jumlah PT (buah)	Nama pelaksana program PT Negeri	Persentase (%)
1	<p>Program proses terealisasi : Unud dengan program;</p> <p>Menjaga Anak-anak Aman dan Bahagia di Rumah selama Masa Pandemi</p> <p>Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid -19</p> <p>Undiksa dengan program; Menanamkan Pola Hidup Sehat Pada Masyarakat Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19</p> <p>Poltekpar Bali dengan program; Dampak Pandemi Covid-19 terhadap ekonomi dan lingkungan fisik di Desa Wisata di Bali Pandemi Covid -19 dan Era Tatanan Kebiasaan Baru Dalam Perspektif Psikologi</p>	<p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>(3)</p>	<p>UNUD: Pande Gde Sasmita Julyantoro Cahyawati</p> <p>UNDIKSA: I Putu Windu Mertha Sujana</p> <p>POLTEKPAR BALI: Dewa Ayu Made Lily Dianasari Desak Made Santi Diwyarthi</p>	30%
2	Program proses belum terealisasi	7	PT selain tersebut pada nomor 1 di atas (lihat Tabel 1)	70%
	Jumlah	10		100%

Sumber : P3M Perguruan Tinggi di Bali (data diolah)

Berdasarkan pada data tabel 1 dan 2 di atas dapat digambarkan evaluasi penerapan standar protokol kesehatan pada perguruan tinggi negeri di Bali pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1. Persentase realisasi program dan non realisasi program



Gambar 2. Persentase Jumlah Pelaksana Penerapan Standar Prokes Covid-19 Perguruan Tinggi Negeri di Bali

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan standar protokol kesehatan yang dilaksanakan sebagai program pengabdian masyarakat perguruan tinggi negeri di Bali adalah:

1. Bentuk penerapan standar protokol kesehatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri di Bali berada pada tingkat preventif (*prevent 1*) atau pencegahan dan perlindungan atau *protect*, sedangkan *level detect* dan *respond* belum ada yang melaksanakan.
2. Pada tahun 2020/2021 jumlah perguruan tinggi negeri yang telah merealisasikan penerapan standar protokol kesehatan sebagai program



pengabdian masyarakatnya hanya 3 PTN (30%) yaitu Unud, Undiksa dan Poltekpar Bali, sedangkan 70% perguruan tinggi negeri yang ada di Bali belum merealisasikan program standar protokol kesehatan mencegah covid-19 tersebut, ini berarti kepedulian terhadap program standar proses belum terlaksana dengan baik.

Saran

Sesuai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Program Penerapan standar protokol kesehatan yang sudah direalisasikan oleh Unud, Undiksa, Poltekpar dapat ditingkatkan lagi jumlah dan levelnya menjadi standar *detecting dan responding*.
2. Program penerapan standar protokol kesehatan ini perlu mendapat perhatian dari perguruan tinggi negeri lainnya yang belum merealisasikan dalam program pengabdian masyarakatnya agar dapat meminimalisir penularan covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada pihak pengelola Jurnal Dharma UPN Yogya atas kesempatan yang diberikan menyusun artikel ini dan tentunya kepada teman-teman di P3M Politeknik Negeri Bali atas informasi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyawati, P.N., Lestarini,A., Saniathi,N., 2020. Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. Buletin Udayana Mengabdi. Vol.20, No.02, April 2021, pp.123-128
- Dianasari, I Dewa Ayu Lily. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Fisik di Desa Wisata Di Bali. Jurnal Kepariwisata, Vol. 20, No.02, September 2021
- Imam Rosidin. 2020. Tak masuk wilayah prioritas penerapan new normal <https://regional.kompas.com/read/2020/06/03/19483791>

- Julyantoro, Pande Gde Sasmita dan Yuliana. 2020. Menjaga Anak-anak Aman dan Bahagia di Rumah selama Masa Pandemi. Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi, 11-13 November 2020, pp.102-1-102-5
- ,Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
- Murjana Yasa, I Gusti Wayan. 2020. Bali in The Covid-19 Pandemic. Jurnal Bali Membangun Bali, Vol. 1, No.3, Desember 2020. Bali in the Covid-19 Pandemic:Population and Employment Dilemmas
- Santi Diwyarthi, Desak Made. 2020. Pandemi Covid-19 dan Era Tatanan Kebiasaan Baru Dalam Perspektif Psikologi Pariwisata. Jurnal Kepariwisata, Vol.3, No.1, 1 April 2020.
- Suartha, Suarsana,I.N., Idayati,I.G.A.A., Gayatri,I.A.P.,dkk., 2021.Deteksi Dini Status Kesehatan, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terkait Covid-19, Jurnal Ganesha, Vol.20, No.02, April 2021, pp.108
- Sutrisno. 2020. Kasus Transmisi Lokal Virus Corona di Bali Meningkatkan, Ini Penyebabnya, <https://regional.kompas.com/read/2020/06/08/13464171>
- Windu Mertha Sujana, I Putu, Yeni-Yeni, Muhamad Jodi Setianto, Si Ngurah Ardhya. 2020. Menanamkan Pola Hidup Sehat Pada Masyarakat Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS, Vol.1 No.1, Maret 2020, pp. 15-22